



INSTITUT MANAJEMEN
TELKOM

JURNAL PROMARK

SEKOLAH ADMINISTRASI BISNIS DAN KEUANGAN

Jurnal ProMARK	Tahun III	Edisi II	Halaman 01 - 63	ISSN 2086 - 4175
----------------	-----------	----------	--------------------	---------------------

Jurnal ProMark

PERSEPSI PETUGAS PAJAK & WAJIB PAJAK TERHADAP PENGGUNAAN ELEKTRONIK SURAT PEMBERITAHUAN (e-SPT) PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK DI WILAYAH KOTA BANDUNG Dudi Pratomo & Willy. S. Yuliandhari.....	1
MODEL STRUKTUR PASAR DAN KINERJA PERUSAHAAN PADA INDUSTRI FARMASI DI INDONESIA (Studi kasus pada 4 perusahaan farmasi di BEI periode 2006-2009) Rennyta Yusiana.....	12
PENGARUH CONSUMER ORIENTED PROMOTION TERHADAP <i>IMPULSE BUYING</i> (STUDI KASUS PADA PT. MATAHARI PUTRA PRIMA TBK) DI BANDUNG TAHUN 2012 Fanni Husnul Hanifa & Rahmat Hidayat.....	29
MODEL PERAMALAN STATISTIK UNTUK MENGUKUR DANA PIHAK KETIGA PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA (Periode Peneliatian 2000 – 2010) Bethani Suryawardhani.....	43
ANALISIS RETURN OPTION PADA INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (ISHG) DENGAN METODE BULL CALL SPREAD STRATEGY Andrieta Shintia Dewi.....	54

Persepsi Petugas Pajak & Wajib Pajak Terhadap Penggunaan Elektronik Surat Pemberitahuan (e-SPT) Pada Kantor Pelayanan Pajak Di Wilayah Kota Bandung

Oleh :
Dudi Pratomo¹
Willy. S. Yuliandhari²

ABSTRACT

The objective of modernisation and reformation of tax is to give a better, more comfortable, easy, and efficient service. One of the many process is the application of the new e-SPT (electronic-Surat Pemberitahuan Tahunan). e-SPT is an application made by Tax Directorate General to be used by Tax Payer for an easy acces in submitting their SPT (tax report).

The Writer uses factors that influence customers' satisfaction perception on e-SPT, based on instrument developed by Torzakdeh & Doll, that consist of value measurement, accuracy, form, ease of use, and punctuality. To test the hypothesis on the perceptional difference between tax payer and tax employee, median test was used.

The research shows that p value is equal to asymp.sig with alpha value = 0.01. Because p value is lbigger, that means there is no significant difference between tax payer perception and fiskus. Thjios results also shown by tax payer percpepsion score of 75.9%, and tax employer of 77.1%, that considered good.

Key words : satisfaction perception, e-SPT, tax,

¹ Dosen Tetap Program Studi Akuntansi Institut Manajemen Telkom

² Dosen Tetap Program Studi Akuntansi Institut Manajemen Telkom

PENDAHULUAN

Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang – undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal balik (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.(soemitro.2011;1) karena pajak dapat dipaksakan maka pajak menjadi sumber penghasilan yang dominan berdasarkan data dari Direktorat Jendral Pajak saat ini pajak menyumbang lebih dari 78% (tujuh puluh delapan persen) penerimaan negara dalam

Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tahun 2010. (www.depkeu.go.id). Untuk meningkatkan pendapatan dari sektor pajak maka pemerintah melalui direktorat jenderal pajak melakukan reformasi administrasi perpajakan, menurut Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak Nomor SE-45/PJ/2007 salah satu tujuan pokok reformasi administrasi perpajakan adalah peningkatan kualitas pelayanan kepada wajib pajak dan seluruh *stakeholder* perpajakan, dengan memberikan pelayanan yang lebih baik maka diharapkan wajib pajak merasa lebih nyaman dan mudah untuk melakukan kewajiban pembayaran pajaknya dan fiskus dapat memberikan pelayan yang terbaik bagi wajib pajak. Hal tersebut sejalan dengan Liberti Pandiangan, (2008) yang menyatakan tujuan reformasi dan modernisasi adalah memberikan pelayanan yang lebih baik, nyaman, ramah, mudah, efisien, tidak berbelit-belit sehingga wajib pajak tidak beranggapan bahwa membayar pajak itu merupakan hal yang berbelit-belit yang harus dihindari.

Salah satu reformasi perpajakan yang dilakukan adalah dengan menggunakan sistem baru dalam surat pemberitahuan yaitu menggunakan Elektronik Surat pemberitahuan (e -SPT), e-SPT

adalah aplikasi (*software*) yang dibuat oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk digunakan oleh Wajib Pajak untuk kemudahan dalam menyampaikan SPT. Penulis tertarik untuk melakukan penilaian kepuasan penggunaan sistem e-SPT oleh petugas pajak dan wajib pajak. Untuk menilai kepuasan penulis akan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Torzakdeh & doll(1991) yaitu menggunakan ukuran isi (*content*), keakuratan (*accuracy*), bentuk (*format*), kemudahan dalam penggunaan (*easy of use*), dan ketepatan waktuan (*timeliness*).

1.1 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis dapat menentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi petugas pajak dalam menggunakan Elektronik Surat pemberitahuan (e -SPT).
2. Bagaimana persepsi wajib pajak dalam menggunakan Elektronik Surat pemberitahuan (e -SPT).
3. Apakah ada perbedaan persepsi antara petugas pajak dengan wajib pajak dalam menggunakan Elektronik Surat pemberitahuan (e -SPT).

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang dibuat maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui persepsi petugas pajak dalam menggunakan Elektronik Surat pemberitahuan (e -SPT).
2. Untuk mengetahui persepsi wajib pajak dalam menggunakan Elektronik Surat pemberitahuan (e -SPT).

3. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan persepsi antara petugas pajak dengan wajib pajak dalam menggunakan Elektronik Surat pemberitahuan (e -SPT).

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem

Sistem adalah kumpulan lebih dari satu unsur atau komponen terdiri dari *brainware*, *software*, *hardware* dan teknologi informasi yang berkerjasama dengan harmonis untuk mencapai suatu tujuan bersama yang telah ditetapkan, hal ini sejalan dengan, Hall (2007:6) sistem adalah kelompok dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang saling berhubungan yang berfungsi dengan tujuan yang sama.

2.2 Informasi

Romey & Steinbart (2004:11) mendefinisikan informasi adalah data yang telah diatur dan diproses untuk memberikan arti agar dapat digunakan untuk membuat keputusan. Sedangkan menurut Krismiaji (2005:15) menjelaskan informasi adalah data yang telah diorganisasi, dan telah memiliki kegunaan dan manfaat.

Krismiaji (2005:15) menyatakan informasi harus memiliki kualitas atau karakteristik sebagai berikut:

- a. Relevan, yaitu dapat menambah pengetahuan atau nilai bagi para pembuat keputusan dengan cara mengurangi ketidakpastian, menaikkan kemampuan untuk memprediksi, atau menegaskan/membenarkan ekspektasi semula.

- b. Dapat dipercaya, yaitu bebas dari kesalahan atau bias dan secara akurat menggambarkan kejadian atau aktivitas organisasi.
- c. Lengkap, yaitu tidak menghilangkan data penting yang dibutuhkan oleh para pengguna.
- d. Tepat waktu, yaitu disajikan pada saat yang tepat untuk mempengaruhi proses pembuatan keputusan.
- e. Mudah dipahami, yaitu disajikan dalam format yang mudah dimengerti.
- f. Dapat diverifikasi, yaitu memungkinkan dua orang yang kompeten untuk menghasilkan informasi yang sama secara independen.

2.3 Sistem Informasi

Dari pengertian sistem dan informasi diatas maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah suatu proses yang mengolah inputan data menjadi output informasi yang berguna bagi pengguna informasi tsb. Hal tersebut sejalan dengan Hall (2007:9) yang menyatakan sistem informasi sebagai rangkaian prosedur formal di mana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan ke para pengguna. sedangkan Widjanjanto (2001:30) merinci mengenai proses pengembangan sistem informasi terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Perencanaan Sistem

Pada tahap ini idealnya pengembangan sistem dilaksanakan dalam suatu kerangka rencana induk sistem yang mengkoordinasikan proyek-proyek pengembangan sistem pertama dalam rencana strategis perusahaan.

2. Tahap Analisis Sistem

Adalah proses untuk menguji sistem informasi yang ada berikut dengan lingkungannya dengan tujuan untuk memperoleh petunjuk mengenai berbagai kemungkinan perbaikan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan diri sendiri.

3. Tahap Desain Sistem

Dalam tahap ini tim penyusun harus dapat menerjemahkan saran-saran yang dihasilkan dari analisis sistem kedalam bentuk yang dapat diimplementasikan.

4. Tahap Implementasi

Pada tahap ini kegiatan yang paling banyak menyita waktu adalah kegiatan pengujian program komputer yang disebut juga proses pengujian persetujuan. Sedangkan proses akhir dalam tahap ini adalah proses konversi dimana semua data yang disimpan dalam file sistem lama harus dipindahkan ke file dengan format sistem baru.

5. Tahap Operasional Sistem

Setelah berjalan dengan baik sistem baru perlu dipelihara dan terus dievaluasi untuk mengetahui adanya kelemahan-kelemahan tertentu yang mungkin belum terlibat pada tahap-tahap sebelumnya.

2.4 Pajak

Menurut P.J.A. Andriani, merumuskan "Pajak adalah iuran kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan

dengan tidak mendapat prestasi kembali, yang langsung dapat ditunjuk dan yang gunanya adalah membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubung dengan tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintahan."

Mardiasmo (2011;1) mengungkapkan berdasarkan definisi pajak, maka pajak memiliki unsur sebagai berikut :

1. Iuran dari rakyat kepada negara
2. Berdasarkan undang – undang
3. Tanpa jasa timbal atau kontraprestasi secara langsung
4. Digunakan untuk membiayai rumah tangga negara.

2.5 Reformasi Perpajakan

Menurut Liberty Pandiangan (2008) reformasi perpajakan meliputi: (1) formulasi kebijakan dalam bentuk peraturan dan (2) pelaksanaan dari peraturannya, umumnya diarahkan untuk dapat mencapai beberapa sasaran. Pertama, menghasilkan penerimaan dalam jumlah yang cukup, stabil, fleksibel dan berkelanjutan. Kedua, mengurangi beban *inefisiensi*. Ketiga, memperingan beban kelompok kurang mampu dengan mendesain struktur pajak yang lebih adil. Dan keempat, memperkuat administrasi perpajakan dan meminimalisir biaya administrasi dan kepatuhan.

Tujuan reformasi perpajakan:

1. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada wajib pajak sebagai sumber aliran dana untuk mengisi kas negara.
2. Menekan terjadinya penyelundupan pajak oleh wajib pajak.

3. Meningkatkan kepatuhan bagi wajib pajak dalam penyelenggaraan kewajiban perpajakan.
4. Menerapkan konsep *good governance*, adanya transparansi, *responsibility*, keadilan dan akuntabilitas dalam meningkatkan kinerja instansi pajak, sekaligus publikasi jelasnya pos penggunaan pengeluaran dana pajak.
5. Meningkatkan penegakan hukum pajak, pengawasan yang tinggi dalam pelaksanaan administrasi pajak baik kepada fiskus maupun kepada wajib pajak.

2.6 Surat Pemberitahuan

Surat pemberitahuan (SPT) adalah surat yang oleh wajib pajak digunakan untuk melaporkan penghitungan dan / atau pembayaran pajak, objek pajak dan / atau harta dan kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan perpajakan (Mardiasmo, 2011; 29)

Fungsi Surat pemberitahuan bagi wajib pajak, pajak penghasilan adalah sebagai sarana untuk melaporkan dan mempertanggungjawabkan penghitungan jumlah pajak yang sebenarnya terutang dan untuk melaporkan tentang :

- a. Pembayaran atau pelunasan pajak yang telah dilaksanakan sendiri dan/ atau melalui pemotongan atau pemungutan pihak lain dalam 1(satu) tahun pajak atau bagian tahun pajak.
- b. Penghasilan yang merupakan objek pajak dan/ atau bukan objek pajak
- c. Harta dan kewajiban
- d. Pembayaran dari pemotong atau pemungut tentang pemotongan atau pemungutan pajak orang pribadi atau badan lain dalam

1(satu) masa pajak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang- undangan perpajakan.

Bagi pengusaha kena pajak, fungsi surat pemberitahuan adalah sebagai saranan untuk melaporkan dan mempertanggungjawabkan penghitungan jumlah pajak pertambahan nilai dan pajak penjualan atas barang mewah yang sebenarnya terutang dan untuk melaporkan tentang :

- a. Pengkreditan pajak masukan terhadap pajak keluaran, dan
- b. Pembayaran atau pelunasan pajak yang telah dilaksanakan sendiri oleh pengusaha kena pajak dan/ atau melalui pihak lain dalam satu masa pajak, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan

Bagi pemotongan atau pemungut pajak, fungsi surat pemberitahuan adalah sebagai sarana untuk melaporkan dan mempertanggungjawabkan pajak yang dipotong atau dipungut dan disetorkannya. (Mardiasmo (2011;29)

2.7 Elektronik Surat Pemberitahuan

Elektronik SPT atau disebut e-SPT adalah aplikasi (software) yang dibuat oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk digunakan oleh Wajib Pajak untuk kemudahan dalam menyampaikan SPT.

Kelebihan e-SPT :

1. Penyampaian SPT dapat dilakukan secara cepat dan aman, karena lampiran dalam bentuk media CD/disket.
2. Data Perpajakan Terorganisasi dengan baik

3. Sistem aplikasi e-SPT mengorganisasikan data perpajakan perusahaan dengan baik dan sistematis
4. Penghitungan dilakukan secara cepat dan tepat karena menggunakan sistem komputer.
5. Kemudahan dalam membuat Laporan Pajak.
6. Data yang disampaikan WP selalu lengkap, karena penomoran formulir dengan menggunakan sistem komputer.
7. Menghindari pemborosan penggunaan kertas.
8. berkurangnya pekerjaan-pekerjaan klerikal perekaman SPT yang memakan sumber daya yang cukup banyak.

2.8 Kinerja Sistem Informasi

Sistem informasi setelah tahapan penerapan maka harus dilakukan evaluasi atas kepuasan atau kinerja dari sistem tersebut oleh karena itu Jen, (2002) dalam Almilial & Brilliantien (2007) menyatakan kinerja berhubungan dengan pencapaian serangkaian tugas-tugas oleh individual. Kinerja semakin tinggi melibatkan kombinasi dari peningkatan efisiensi, efektifitas, dan produktifitas atau peningkatan kualitas. Kinerja lebih baik akan tercapai jika individu dapat memenuhi kebutuhan individual dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas oleh karena itu untuk mengukur efektivitas sistem informasi bisa menggunakan kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

2.9 Model Torkzadeh dan Doll

Doll dan Torkzadeh (1988) dalam, fredy (2006) menyatakan bahwa kepuasan pengguna

akhir sistem informasi dapat digunakan sebagai tolok ukur keberhasilan suatu sistem informasi. Kepuasan pengguna akhir ini kemudian menjadi bagian dalam pengembangan model keberhasilan sistem informasi selanjutnya. Doll dan Torkzadeh (1988) dalam fredy (2006), secara khusus merancang instrumen untuk mengukur kepuasan *end-user computing*. Doll dan Torkzadeh menemukan lima faktor yang bisa diinterpretasi. Lima faktor tersebut diberi label: *content, accuracy, format, ease of use, timeliness*.

Fredy (2006 : 34) menjelaskan definisi dari *content, accuracy, format, ease of use, timeliness* adalah sebagai berikut :

Isi (*content*) adalah tingkat kelengkapan dan relevansi informasi yang dihasilkan dengan kebutuhan pemakai, Akura adalah tingkat keakuratan dari informasi yang dihasilkan, Format adalah bentuk atau format dari *output*, laporan yang dihasilkan, Kemudahan pemakaian adalah seberapa mudah *software* akuntansi tersebut digunakan, Ketepatanwaktuan adalah ketepatanwaktuan untuk menghasilkan informasi yang terbaru yang dibutuhkan oleh pengguna.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui dan menjadi mampu untuk menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti dalam suatu situasi. Tujuan penelitian deskriptif adalah memberikan kepada peneliti sebuah riwayat atau untuk menggambarkan aspek-aspek yang relevan dengan fenomena perhatian dari perspektif seseorang, organisasi,

orientasi industri, atau lainnya. Penelitian deskriptif yang menampilkan data dalam bentuk bermakna, dengan demikian dapat membantu untuk (1) memahami karakteristik sebuah kelompok dalam situasi tertentu, (2) memikirkan secara sistematis mengenai berbagai aspek dalam situasi tertentu, (3) memberikan gagasan untuk penyelidikan dan penelitian lebih lanjut, dan/atau (4) membantu membuat keputusan yang sederhana (Sekaran, 2006:158)

Penelitian ini bersifat evaluasi untuk menilai suatu program agar tersedia suatu informasi yang diperlukan untuk mengambil suatu keputusan (Purwanto; 2008). Dengan diterapkannya elektronik surat pemberitahuan dalam perpajakan penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi untuk pengambilan keputusan dalam penerapan elektronik surat pemberitahuan.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak Karees di Kota Bandung.

3.3 Variabel Operasional

Tabel 3.1

Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Isi (content)	kelengkapan dan relevansi informasi yang dihasilkan	1. informasi yang tepat sesuai yang dibutuhkan. 2. laporan yang sesuai dengan yang dibutuhkan.	ordinal

	kan oleh e-spt sesuai dengan kebutuhan pemakai		
Keakuratan (accuracy)	keakuratan hasil pengolahan data e-spt	1. akurat dalam memberikan informasi yang dibutuhkan.	ordinal
Bentuk (format)	bentuk atau tampilan pengguna dalam e-spt telah sesuai dengan kebutuhan pengguna.	1. laporan yang dihasilkan sangat bagus (berguna). 2. Informasi yang dihasilkan sangat mudah dimengerti (jelas)	ordinal
Kemudahan dalam menggunakan (easy of use)	tingkat kemudahan dalam pengisian dan penggunaan e-spt oleh pengguna	1. mudah digunakan. 2. mudah dimengerti (<i>user friendly</i>)	ordinal
Ketepatan (time liness)	informasi yang diperoleh dari e-spt	1. menghasilkan informasi yang dibutuhkan secara tepat waktu	ordinal

	dapat segera digunakan sesuai kebutuhan penggunaannya spt.	2. memberikan informasi yang terkini (up to date)	
--	--	---	--

3.4 Jenis dan sumber data

Data primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang didasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh torkzadeh & doll (1991). Kuesioner terdiri dari 11 pertanyaan yang digunakan untuk menayakan mengenai isi, akurasi, format, kemudahan pengunaan dan ketepatan waktu.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2010:80) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya." Dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh wajib pajak di wilayah Kantor Pelayanan Pajak Karees di Bandung.

3.5.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Dalam penelitian ini peneliti

menggunakan metode insidental adalah mengambil responden sebagai sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2010:82)

3.6 Teknik Analisis Data

Uji Validitas

Menurut Ghazali (2011:52) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dalam penelitian ini menguji korelasi setiap butir pertanyaan dari isi, akurasi, format, kemudahan penggunaan dan ketepatan waktu.

Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan tabel untuk *degree of freedom* (df) = n-2, dalam hal ini n adalah jumlah sampel dengan alpha 0,05. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2011:47) reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Pengukuran keandalan butir pertanyaan dengan sekali menyebarkan kuesioner pada responden, kemudian hasil skornya diukur korelasinya antar skor jawaban pada butir pertanyaan yang sama dengan bantuan computer SPSS, dengan fasilitas *Croanch Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan *croanch alpha* besar dari 0,60 (Sunyoto, 2011:110).

Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini untuk mengetahui perbedaan persepsi dengan jenis data seluruhnya ordinal maka digunakan uji median. *the median test is a procedure for testing whether two independent groups differ in central tendencies. More precisely, the median test will give information as to wheather it is likely that two independent groups (not necessarily of the same size) have been drawn from populations with the same median (siegel 1988:124).* Dengan menggunakan median p value sama dengan asymp.sig dengan nilai alpha 0.01 maka nilai p value lebih besar artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara persepsi wajib pajak. Hipotesis statistik penelitian ini adalah $H_1 = \mu_m \neq \mu_p$, dimana μ_m nilai mean untuk petugas pajak dan μ_p adalah nilai mean untuk wajib pajak.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji validitas kuesioner untuk petugas pajak (fiskus)

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat dilihat bahwa seluruh nomor item ditanyakan valid, karena nilai r hitung

yang dihasilkan seluruh nomor item lebih besar (yaitu antara 0,522 – 0,760) bila dibandingkan dengan r tabel (0,423). Sehingga seluruh item pertanyaan dapat digunakan dalam penelitian ini.

4.2 Uji validitas kuesioner untuk wajib pajak

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat dilihat bahwa seluruh nomor item ditanyakan valid, karena nilai r hitung yang dihasilkan seluruh nomor item lebih besar (yaitu antara 0,393 – 0,691) bila dibandingkan dengan r tabel (0,388). Sehingga seluruh item pertanyaan dapat digunakan dalam penelitian ini.

4.3 Uji reliabilitas kuesioner untuk petugas pajak (fiskus)

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* seluruh variabel sebesar 0,902 adalah reliabel karena memenuhi persyaratan minimal realibilitas dengan koefisien *cronbach's alpa* lebih besar dari 0,7.

4.4 Uji reliabilitas kuesioner untuk wajib pajak

Berdasarkan perhitungan, dapat diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* seluruh variabel sebesar 0,876 adalah reliabel karena memenuhi persyaratan minimal realibilitas dengan koefisien *cronbach's alpa* lebih besar dari 0,7.

Tabel 4.1
Median Test

Test Statistics(a)		Q11	Q12	Q13	Q21	Q22
N		48	48	48	48	48
Median		3	3	3	3	3
	ChiSquare	0.077	0.057	0.0168	1.867	0.0168
	Df	1	1	1	1	1
	Asymp. Sig.	0.781	0.811	0.897	0.172	0.897

		Q31	Q32	Q41	Q42	Q51	Q52
N		48	48	48	48	48	48
Median		3	3	3	3	3	3
	Chi-Square	1.12	0.05	0.42	0.06	1.13	0.738
	Df	1	1	1	1	1	1
	Asymp. Sig.	0.29	0.81	0.52	0.81	0.29	0.390

Perbedaan persepsi antara petugas pajak dengan wajib pajak dalam menggunakan Elektronik Surat pemberitahuan (e-SPT), adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil uji median atas hasil kuesioner yang dibagikan pada wajib pajak dan petugas pajak (fiskus) maka dihasilkan :

p value sama dengan asymp.sig dengan nilai alpha 0.01 maka nilai p value lebih besar artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara persepsi wajib pajak dengan fiskus, hal tersebut juga terlihat dari setiap pembahasan variabel kuesioner yang dibandingkan antara petugas pajak (fiskus) dan wajib pajak yang berada pada kriteria baik, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima yaitu tidak terdapat perbedaan persepsi antara petugas pajak dan wajib pajak dalam menggunakan elektronik surat pemberitahuan.

5. KESIMPULAN

1. Persepsi petugas pajak (fiskus) dalam menggunakan Elektronik Surat pemberitahuan (e-SPT) untuk variabel isi, keakuratan, bentuk, kemudahan menggunakan dan ketepatan dengan skor 77.1 termasuk dalam kategori baik.
2. Persepsi wajib pajak dalam menggunakan Elektronik Surat pemberitahuan (e-SPT). untuk variabel isi, keakuratan, bentuk, kemudahan menggunakan dan ketepatan dengan skor 75.9 termasuk dalam kategori baik
3. Tidak ada perbedaan persepsi antara petugas pajak dengan wajib pajak dalam menggunakan Elektronik Surat pemberitahuan (e-SPT).

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fredy Koeswoyo. 2006. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Pemakai Software Akuntansi. Universitas Diponegoro
- [2] Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [3] Hall James 2007 Sistem Informasi Akuntansi, Salemba Empat Jakarta
- [4] Jen, 2002 dalam Almilia & Brilliantien
- [5] Krimiaji 2005. Sistem Informasi Akuntansi
- [6] Liberti Pandiangan 2008 Modernisasi dan Reformasi Pelayanan Perpajakan Berdasarkan UU Terbaru, Jakarta PT Elexmedia Komputindo Kelompok Gramedia